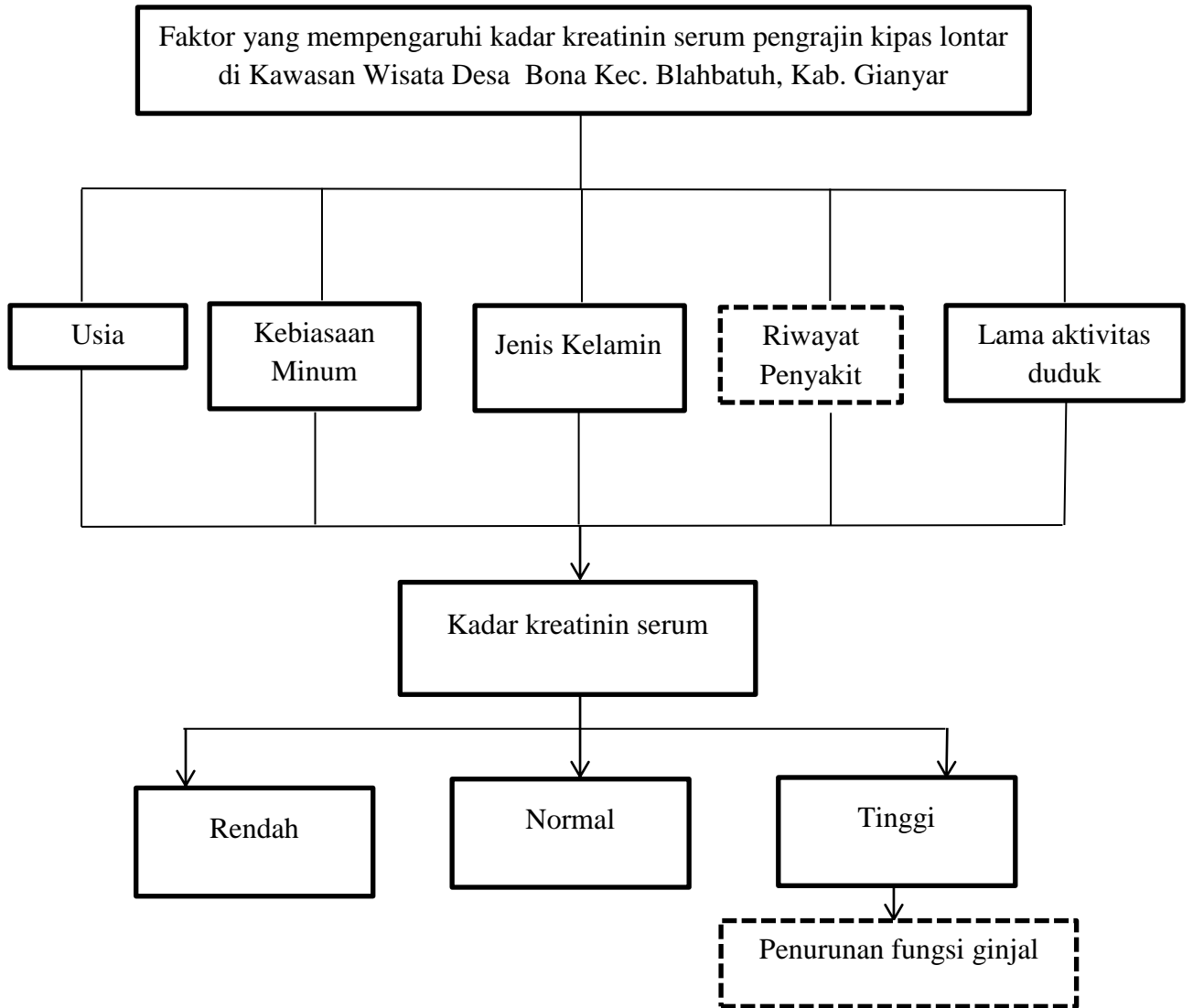


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan :

1. ——— :Diteliti
2. - - - - - :Tidak diteliti

Keterangan kerangka konsep:

Berdasarkan kerangka konsep di atas, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kadar kreatinin pada pengrajin adalah usia, jenis kelamin, aktivitas duduk terlalu lama, kebiasaan minum dan riwayat penyakit. Faktor tersebut mengakibatkan rusaknya komponen ginjal yaitu tubulus dan glomerulus, sehingga terjadi penurunan fungsi ginjal. Pemeriksaan kreatinin serum merupakan pemeriksaan untuk menguji fungsi ginjal. Kadar yang diperoleh dibandingkan dengan nilai normal, kemudian dikategorikan termasuk normal, di bawah normal (rendah) maupun di atas normal (tinggi). Peningkatan kadar kreatinin serum menunjukkan adanya disfungsi atau hilangnya kerja ginjal secara normal di dalam tubuh.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah bahan atau sifat dan nilai dari objek, orang, atau suatu kelompok yang memiliki suatu variasi yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah kadar kreatinin serum pada pengrajin kipas lontar di Kawasan Wisata Desa Bona, Kec. Blahbatuh, Kab. Gianyar.

2. Definisi Operasional

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Teknik Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Pengrajin Kipas Lontar	Individu yang membuat suatu benda bernilai seni yang berbahan dasar lontar di Kawasan Wisata Desa Bona.	Wawancara	Nominal
Kadar Kreatinin serum	<p>Nilai kreatinin dalam serum pengrajin kipas lontar dalam satuan mg/dL di Kawasan Wisata Desa Bona.</p> <p>Laki-laki:</p> <p>Tinggi:>1.1mg/dL</p> <p>Normal:0.71–1.1mg/dL</p> <p>Rendah : <0.71mg/dL</p> <p>Wanita:</p> <p>Tinggi : >0.9mg/dL</p> <p>Normal :0.6 – 0.9mg/dL</p> <p>Rendah : <0.6mg/dL (Rizal dkk., 2021)</p>	Pemeriksaan langsung dengan metode <i>Jaffe</i>	Rasio

1	2	3	4
Usia	Waktu yang terlewat sejak kelahiran pengrajin kipas lontar di Kawasan Wisata Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar dengan klasifikasi menurut WHO: kanak-kanak (5-11 tahun), remaja (12-25 tahun), dewasa (26-45 tahun), dan lansia (46-74 tahun)	Wawancara	Rasio
Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki pada pengrajin kipas lontar di Kawasan Wisata Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar.	Wawancara	Nominal
Lama aktivitas duduk	Waktu aktivitas duduk dalam sehari pada pengrajin kipas lontar di Kawasan Wisata Desa Bona kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar.	Wawancara	Rasio

1	2	3	4
Kebiasaan minum	Asupan cairan atau air yang dikonsumsi selama 24 jam oleh pengrajin kipas lontar di Desa Bona. Rendah < 2 Liter, Normal ± 2 Liter, Tinggi >2 Liter.	Wawancara	Nominal
